

REORIENTASI GERAKAN SOSIAL ORGANISASI MASSA AL-KHAIRIYAH PASCA REFORMASI

Abstrak

Al-Khairiyah lahir dari gerakan pembaharuan di Timur Tengah. Esensi gerakannya adalah semangat kembali kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Gerakan tersebut juga mencoba memperbaiki sistem pendidikan yang dinilai tidak dinamis karena memisahkan ilmu agama dengan ilmu umum. Gerakan Al-Khairiyah pada akhirnya mengarah kepada perjuangan kemerdekaan Indonesia dari Penjajah dan mendukung gerakan mencerdaskan bangsa. Usaha yang dikembangkan Al-Khairiyah adalah memperbanyak Madrasah Al-Khairiyah di seluruh Indonesia. Namun kondisi Madrasah pada saat ini sangat memprihatinkan. Dengan mengangkat isu bahwa masyarakat harus tetap belajar mengaji, maka pasca reformasi terjadilah sebuah gerakan untuk mengaktifkan kembali Madrasah-madrasah yang ada.

Penelitian ini akan menggali tujuan dari reorientasi gerakan sosial Al-Khairiyah pasca reformasi, menelaah strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, dan menjelaskan implikasinya di tengah-tengah Warga Al-Khairiyah dan masyarakat pada umumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah mendalami pemahaman tentang reorientasi gerakan sosial Al-Khairiyah

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam menggambarkan kondisi gerakan sosial Al-Khairiyah dan menganalisa implikasi yang terjadi di masyarakat maka digunakan metode deskriptif evaluatif serta mengkonfirmasi setiap temuan-temuan dengan teori sosiologi organisasi.

Hasil dari penelitian ini adalah deskripsi tentang tujuan pokok gerakan, yaitu semangat untuk kembali belajar mengaji. Strategi yang digunakan dibingkai dalam bentuk rekonstruksi metodologi da'wah, refungsionalisasi nilai, dan transformasi ide gerakan keumatan, serta perlawanan politis. Implikasi dari gerakan sosial Al-Khairiyah adalah cabang-cabang kembali menaruh kepercayaan terhadap Pengurus Besar, terjalinnya tali silaturahmi antar warga Al-Khairiyah Pusat dengan Cabang di seluruh Indonesia serta munculnya semangat untuk saling berbagi di antara warga. Reorientasi gerakan sosial Al-Khairiyah pasca reformasi terjadi dari model gerakan sosial klasik ke model gerakan sosial baru.

Kata Kunci: *Gerakan Sosial, Pasca Reformasi, Reorientasi*